ABSTRAK

Penderita gagal ginjal kronik stadium akhir dapat diterapi dengan hemodialisa. Terapi hemodialisa berlangsung dalam jangka waktu panjang sehingga menimbulkan dampak psikologis, salah satunya yaitu kecemasan. Salah satu penanganan untuk menurunkan kecemasan adalah dengan mendengarkan murottal Al-Qur'an (Surah Ar-Rahman). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh mendengarkan murottal Al-Qur'an surah Ar-Rahman terhadap tingkat ansietas pada pasien hemodialisa. Penelitian ini menggunakan rancangan *Pretest-post test with Control Group Design,* dengan melibatkan 50 pasien hemodialisa di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang, dibagi menjadi 2 kelompok kontrol dan perlakuan yang didengarkan murottal surah Ar-Rahman selama 2 minggu. Pengukuran tingkat kecemasan (*ansietas)* dilakukan sebelum didengarkan dan sesudah, menggunakan kuesioner (*Beck Anxiety Inventory*) BAI.

Tingkat kecemasan dikategorikan menjadi ringan, sedang dan berat. Hasil diperoleh pada kelompok perlakuan antara lain 24 pasien mengalami tingkat ansietas ringan dan 1 pasien dengan tingkat ansietas sedang, kemudian untuk kelompok kontrol didapatkan 8 pasien dengan tingkat ansietas ringan dan 17 pasien tingkat ansietas sedang. Data dianalisis menggunakan uji *Wilcoxon* dengan hasil signifikansi ($p<0,05$). Disimpulkan bahwa mendengarkan murottal Al-Qur'an surah Ar-Rahman terhadap pada pasien hemodialisa terdapat penurunan tingkat ansietas.

Kata kunci : Hemodialisa, Ansietas, Murottal Al-Qur'an, Pasien GGK terapi Hemodialisa